

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* TERHADAP HASIL BELAJAR MYOB SISWA KELAS XII AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MEDANTAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Fitriana Butar-Butar**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Sumatera Utara

**Dede Ruslan**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Sumatera Utara

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar MYOB yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* lebih tinggi dibanding hasil belajar MYOB yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.P 2017/2018 yang berjumlah 155 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling* yang terdiri dari kelas eksperimen dan control yang masing-masing berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar akuntansi digunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Teknik analisa data yang digunakan yaitu menentukan rata-rata hitung, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Dari hasil analisis data kelas eksperimen nilai rata-rata pre-test dan post-test yaitu 62,83 dan 84 dengan standar deviasi yaitu 8,57 dan 8,03. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pre-test dan post-test yaitu 61,17 dan 72,33 dengan standar deviasi yaitu 10,48 dan 6,91. Pengujian hipotesis dari hasil post-test yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}=6,51$  dan  $t_{tabel}=1,671$ . Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,51 > 1,671$ . Melalui kriteria pengujian hipotesis dapat ditentukan bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar MYOB yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar MYOB yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *Jobsheet* pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.P 2017/2018.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Jobsheet*, Hasil Belajar MYOB

## **PENDAHULUAN**

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka pihak pemerintah maupun swasta mendirikan lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan paling dasar sampai pendidikan tingkat atas. Salah satu lembaga pendidikan tersebut yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik untuk masuk ke dunia kerja dan membekalinya dengan keahlian sesuai dengan keterampilan yang dipilih sebelumnya.

Untuk membentuk anak didik yang ahli dalam bidangnya bukanlah sesuatu yang mudah, karena juga akan membutuhkan tenaga pendidik yang juga ahli dalam bidangnya. Berbicara tentang tenaga pendidik, hal yang terlintas dalam benak kita adalah sosok guru. Jika seorang guru kompeten dalam bidangnya, maka guru tersebut akan menggunakan berbagai cara untuk menghasilkan siswa yang siap dipakai. Apalagi dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi saat ini, seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai seperti apa yang diharapkan.

Perkembangan teknologi tersebut menjadi hal yang sangat menguntungkan bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru untuk mempermudah guru dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan, serta mempermudah guru melaksanakan tugasnya dengan menggunakan aplikasi-aplikasi maupun media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi adalah penggunaan software MYOB (Mind Your Own Business) dalam membukukan setiap transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan. Program aplikasi ini mengoptimalkan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat. Jadi setiap jurusan Akuntansi di SMK memberikan pelajaran MYOB untuk meningkatkan kompetensi setiap lulusannya, demikian juga halnya di SMK Negeri 1 Medan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan, ketika itu sampel yang diteliti adalah kelas XI, hasil belajar MYOB dari sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi rendah.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di sekolah tersebut, keinginan untuk belajar dari dalam diri masing-masing siswa masih rendah. Ketika guru menjelaskan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan bahkan ada yang bercerita dengan teman-temannya. Siswa belum mampu mengendalikan diri untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Selain itu, kendala-kendala lain berasal dari luar diri siswa yaitu fasilitas sekolah seperti gedung, ruang kelas, buku pelajaran, buku bacaan, laboratorium dan berbagai media pengajaran lainnya. Media pembelajaran di SMK Negeri 1 Medan yang digunakan dalam mata pelajaran MYOB selain LCD/ Proyektor, juga menggunakan media cetak seperti papan tulis dan buku pelajaran sebagai bahan ajaran ketika guru mengajar. Tetapi, dalam kenyataannya buku pelajaran memiliki banyak keterbatasan seperti penyajian materinya tidak selalu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga siswa masih banyak yang belum paham, tidak semua siswa mampu membeli buku pelajaran dan guru kurang memotivasi siswa untuk membaca buku pelajaran tersebut. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang diberikan. Pemilihan media bisa dikatakan tepat apabila media tersebut bisa efektif dan efisien penggunaannya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran MYOB dengan kriteria

pembelajaran yang menekankan kepada keterampilan siswanya dalam penguasaan materi haruslah dipilih media yang cocok dengan kriteria pelajaran MYOB tersebut, karena pelajaran MYOB juga menekankan kepada langkah-langkah yang jelas, maka media *Jobsheet* merupakan media yang tepat untuk digunakan. Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Aisyah (2016) yang bahwa nilai siswa sangat meningkat secara signifikan dengan menggunakan media *Jobsheet*. Hasil yang sama seperti dilakukan oleh Romadhuna (2013) bahwa melalui penerapan media *jobsheet* dalam keterampilan proses menggambar dan hasil pembelajaran mengalami peningkatan.

Penulis merasa sangat perlu menerapkan media pembelajaran *Jobsheet* di SMK Negeri 1 Medan karena dari hasil pengamatan di lapangan yang telah dilakukan, media *Jobsheet* mampu menghadirkan langkah-langkah dan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan tugas-tugas dan latihan dalam pelajaran MYOB. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar guru/pengajar mampu menggunakan alat-alat/fasilitas yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Untuk itu guru/pengajar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Rossi dan Breidle (dalam Wina 2012:58) memberikan definisi media pembelajaran sebagai “seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, majalah, dan sebagainya”. Sedangkan Anderson (dalam Sukiman 2012:28) mengartikan “media pembelajaran sebagai media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa”.

Media visual atau sering disebut media berbasis cetak merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Menurut Leshin, dkk (dalam Arsyad, 2012:29) “Media berbasis cetak adalah media yang berupa buku penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran kerja”. Sedangkan menurut Brets (dalam Ibrahim dan Nana, 2012:114) “Media cetak adalah media yang tampil dalam bentuk- bentuk tercetak/ tertulis seperti buku, modul dan pamflet”.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan media pembelajaran visual adalah media pembelajaran yang menghasilkan gambar atau bahkan dalam bentuk lembaran kerja yang dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran. Salah satu bentuk dari media pembelajaran visual adalah *Jobsheet*.

Kadek, I Made, Gede (2015:3) “*Job sheets are sheets containing tasks that to be done by the students. Job sheet contain title, Basic Competence to be achieved, timeallocation, equipment or materials which are necessary for completing the tasks, brief information, steps, assigned tasks, and reports* ( Lembar kerja adalah lembaran yang berisi tugas yang harus diselesaikan siswa. Lembar kerja berisi judul, kemampuan dasar, yang ingin dicapai, alokasi waktu, peralatan atau bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah-langkah serta tugas dan laporan”.

Dalam pendidikan media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus dapat melibatkan siswa. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis, serta ditinjau dari segi-segi prinsip- prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi belajar yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memenuhi kebutuhan individu siswa, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Guru diharapkan memiliki pemahaman terhadap media secara jelas. Sehingga adanya manfaat yang ditimbulkan dalam penggunaan media pembelajaran. Perbedaan paling mendasar antara kedua hal ini yaitu dari segi keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dalam pembelajaran konvensional siswa hanya sebagai penerima informasi dan guru memegang peranan paling banyak dalam kegiatan pembelajaran serta gurulah yang menjadi pusat pembelajaran. Sedangkan dalam penggunaan media pembelajaran *jobsheet* siswalah yang banyak memegang peranan dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga masing-masing siswa memiliki tanggung jawab untuk menerima partisipasinya. Kegiatan belajar dengan media pembelajaran *jobsheet* juga dapat menghilangkan suasana jenuh yang selama ini sering dihadapi siswa. Media pembelajaran *jobsheet* mampu menghadirkan langkah- langkah dan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan tugas- tugas dan latihan dalam pembelajaran akuntansi.

Media pembelajaran *Jobsheet* adalah alat bantu belajar yang dibuat untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, berupa petunjuk, langkah- langkah untuk menyelesaikan tugas dan lembaran- lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa sehingga suasana belajar jadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Pembelajaran konvensional kurang memberikan motivasi siswa untuk belajar, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak terlupakan. Keberhasilan proses pembelajaran di kelas dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa. Jika setiap siswa memiliki hasil belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di kelas berlangsung dengan baik. Menurut Sudjana (2012:22) “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Ralph Tyler (dalam Arikunto 2013:3), “hasil belajar adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pembelajaran sudah tercapai”.

Sementara itu, Briggs (26 Februari 2017) menjelaskan “Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar”. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil atau gambaran dari kemampuan, keterampilan dan pemahaman seseorang atau sekelompok orang tentang penguasaannya terhadap sesuatu yang sesuai dengan profesinya. Ini berarti semakin baik proses belajar siswa maka akan semakin baik pada hasil yang akan dicapai.

Proses belajar mengajar melibatkan seluruh aktivitas fisik dan mental yang sangat mendukung dalam penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Sebagai tenaga pendidik, seorang guru berperan untuk memberi kemudahan belajar bagi siswa dengan menciptakan kondisi belajar yang kreatif dan menyenangkan. Dalam memilih metode guru harus menyesuaikan dengan materi pelajaran yang dibawakan. Metode yang dipilih harus dapat melibatkan seluruh siswa dan menciptakan interaksi yang baik. Selain itu, penggunaan metode oleh guru diharapkan dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa sehingga dapat memberdayakan seluruh aspek mental dan psikis siswa untuk dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang bermakna. Media pembelajaran *Jobsheet* memvariasikan beberapa jenis kegiatan belajar untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media ini guru mengembangkan sendiri kegiatan belajar dengan menganalisa tujuan materi pelajaran dan strategi yang diharapkan dalam pembelajaran. Maka, media pembelajaran *Jobsheet* dalam pembelajaran MYOB adalah proses perubahan pembelajaran yang menghasilkan suatu tambahan pengetahuan tentang MYOB yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dengan adanya interaksi pendidikan yang didalamnya terjadi antara guru dan siswa. Sedangkan dalam metode konvensional cenderung berasumsi bahwa siswa memiliki kebutuhan yang sama, belajar dengan siswa yang sama, pada waktu yang sama, dalam ruangan kelas yang tenang dengan member pelajaran yang struktur secara ketat dan didominasi oleh guru, padahal pendekatan pembelajaran konvensional sukar untuk mencapai tujuan pendidikan apabila ada diskusi dan kerja kelompok. Sehingga tugas sering dikerjakan oleh satu orang saja sedangkan yang lainnya sedang menunggu jawaban dari teman kelompoknya yang mengerjakan tugas tersebut. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pencarian dan pengaplikasian dalam kegiatan yang di desain oleh guru, maka penguasaan terhadap materi pelajaran oleh peserta didik akan lebih baik. Karena media pembelajaran *Jobsheet* ini di desain untuk menghidupkan suasana kelas, menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas dengan menggunakan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang konsep materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat bertahan lama sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam tes hasil belajar serta untuk pembelajaran lebih lanjut.

## METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan pada tahun pembelajaran 2017/2018 yang berjumlah 155 siswa.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian SMK Negeri 1 Medan T.P 2017/2018**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>XII Ak 1</b>	<b>38 Siswa</b>
<b>XII Ak 2</b>	<b>38 Siswa</b>
<b>XII Ak 3</b>	<b>39 Siswa</b>
<b>XII Ak 4</b>	<b>40 Siswa</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>155 Siswa</b>

(Sumber: Data Statistik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan)

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* yaitu siswa dari 2 kelas yang berbeda, dimana kelas XII Ak 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XII Ak 2 sebagai kelas eksperimen. Dari masing-masing kelas diambil secara acak yaitu 35 siswa, hal ini dilakukan untuk menjaga kehilangan anggota sampel, siswa yang tidak termasuk sampel tetap diperlakukan sama di dalam kelas.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda dengan memberikan tes terlebih dahulu kepada kedua kelas. Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen dan kelas control diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *Jobsheet*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Jobsheet* terhadap hasil belajar siswa. Pada kelas control diberi perlakuan yaitu pembelajaran tanpa menggunakan media, hanya dengan metode konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar siswa diperoleh dari dua perlakuan berbeda tersebut maka pada siswa diberikan tes

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah hasil belajar akuntansi siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan pengajaran. Sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini digunakan tes objektif sebanyak 30 butir soal dalam 4 option (pilihan). Criteria pembobotan skor untuk setiap jawaban pertanyaan pada tes apabila benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0 dalam masing-masing soal dengan materi mencakup yang sudah diberikan selama perlakuan sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti. Sebelum tes tersebut disahkan sebagai alat pengumpul data instrument terlebih dahulu akan dilakukan uji coba instrument untuk melihat tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

## HASIL PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan materi Mengentri Transaksi Perusahaan Dagang dalam MYOB yang melibatkan dua kelas dan diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas XII Ak 1 sebagai kelas control yang diajari tanpa menggunakan media pembelajaran dan XII Ak 2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Jobsheet*. Penelitian ini menggunakan instrument berupa tes dalam bentuk pilihan ganda. Pada awal kegiatan penelitian, siswa diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan dan pada pertemuan akhir siswa diberikan post-test untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah diberikan perlakuan. Sebelum tes tersebut diberikan kepada sampel sesungguhnya, terlebih dahulu tes tersebut dilakukan uji coba untuk melihat tingkat validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran tes, dan daya pembeda tes.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 40 menit pada setiap pertemuan, yaitu dua kali pertemuan digunakan untuk pre-test dan post-test dan dua kali pertemuan digunakan untuk perlakuan yaitu penyampaian materi Mengentri Transaksi Perusahaan Dagang dalam MYOB.

## Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen yaitu dengan melakukan perkenalan dengan siswa, kemudian memberikan arahan kepada siswa untuk mengerjakan soal pre-test. Selanjutnya guru memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kedua, di awal proses pembelajaran yaitu memulai tahap pembangkitan minat, siswa diberikan motivasi untuk membangkitkan keingintahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pemahaman awal siswa tentang materi. Setelah melakukan Tanya jawab dengan siswa kemudian guru membagikan *jobsheet* yang akan digunakan oleh siswa sebagai media dalam mempelajari transaksi perusahaan dagang yang akan dikerjakan dengan aplikasi MYOB. Kemudian tahap eksplorasi, siswa mulai mengumpulkan data/ informasi melalui *jobsheet* yang telah dibagikan oleh guru yang berisikan

langkah-langkah pencatatan transaksi perusahaan dagang dalam aplikasi MYOB. Mereka akan diberikan kesempatan untuk menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka akan materi yang dibahas di *jobsheet*.

Pada tahap selanjutnya siswa diarahkan untuk menganalisis informasi dan data- data yang diperoleh tentang transaksi dalam perusahaan dagang. Kemudian tahap terakhir evaluasi, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal dalam bentuk kasus yang akan dikerjakan oleh siswa dengan menggunakan aplikasi MYOB untuk menilai sampai mana tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. Pada pertemuan ketiga, kegiatan pembelajaran juga sama dengan pertemuan kedua.

Pada pertemuan terakhir penelitian di kelas eksperimen adalah dilaksanakan post- test. Dimulai dengan kegiatan awal dengan memberitahukan petunjuk dalam mengerjakan soal post-test, selanjutnya pada kegiatan ini siswa diberi soal post- test untuk menilai bagaimana pengaruh media pembelajaran *jobsheet* terhadap hasil belajar myob pada materi transaksi dalam perusahaan dagang.

### **Proses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol**

Pada penelitian ini kelas control dengan tanpa menggunakan media pembelajaran *jobsheet*, sama halnya pada kelas eksperimen penelitian dilakukan di kelas XII Ak 1 SMK Negeri 1 Medan T.P 2017/2018 dengan masalah penelitian yang sama dalam proses pembelajaran yaitu hasil belajar myob siswa pada materi transaksi dalam perusahaan dagang. Pada kegiatan awal penelitian di kelas control dimulai dengan kegiatan awal, yaitu melakukan perkenalan dengan siswa dan dilanjutkan dengan memberikan petunjuk kepada siswa dalam mengerjakan soal pre-test. Dilaksanakannya pre-test untuk melihat kemampuan awal dari pada siswa. Setelah dilakukan pre-test, berbeda dengan kelas eksperimen maka kelas control tidak diberikan perlakuan apapun.

Pada pertemuan kedua di kelas control, guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan materi tentang transaksi dalam perusahaan dagang yang diolah menggunakan aplikasi MYOB. Dalam pembelajaran ini guru tidak menggunakan media pembelajaran, yang artinya guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa. Kemudian setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diberikan tugas individu. Pada pertemuan ketiga, kegiatan pembelajaran juga sama dengan pertemuan kedua, yang mana guru juga menjelaskan materi lanjutan tentang Mengentri Transaksi Perusahaan Dagang dalam MYOB, selanjutnya guru bersama siswa membahas tugas individu yang dikerjakan dipertemuan sebelumnya. Pada pertemuan akhir, setelah diberikan perlakuan dengan metode konvensional dilaksanakanlah post-test. Dimulai dengan kegiatan awal dengan memberitahukan petunjuk dalam mengerjakan soal post-test, selanjutnya pada kegiatan inti siswa diberi post-test untuk menilai bagaimana pengaruh hasil belajar MYOB siswa jika tidak menggunakan media pembelajaran. Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Pada proses pembelajaran tersebut seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* yang dapat meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan penjelasan yang hanya diberikan oleh guru saja tanpa menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada materi Mengentri Transaksi Perusahaan Dagang dalam MYOB. Media pembelajaran *jobsheet* membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru dan juga siswa dapat lebih mandiri dalam mengerjakan tugas karena sudah tersedianya lembaran- lembaran kerja yang harus dikerjakan oleh siswa.

Penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar MYOB siswa.

Penelitian ini melibatkan dua kelas dengan perlakuan berbeda satu sama lain. Kelas XII Akuntansi 1 sebagai kelas control yang tidak diberikan perlakuan apapun, dan pembelajaran berlangsung tanpa adanya media pembelajaran *jobsheet*, dan kelas XII Akuntansi 2 sebagai kelas eksperimen yang proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet*.

Dari hasil pre test yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45, nilai rata-rata sebesar 62,83, standar deviasi 8,57 serta varians 73,59. Sedangkan pada kelas control diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40, nilai rata-rata sebesar 61,17, standar deviasi 10,48 serta varians 109,79.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, maka masing-masing kelas diberikan post test untuk melihat apakah ada perbedaan hasil belajar. Dari hasil post test yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65, nilai rata-rata sebesar 84, standar deviasi 8,03 serta varians 64,48. Sedangkan pada kelas control diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55, nilai rata-rata sebesar 72,33, standar deviasi 6,91 serta varians 47,81.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan teknik liliefors, maka uji normalitas pre-test untuk kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} = 0,1346$ . Dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$ , diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ , hal ini menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1346 < 0,161$ ), artinya data pretest kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas post test kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} = 0,1188$ . Dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$ , diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ , hal ini menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1188 < 0,161$ ), artinya data post test kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan untuk pre test kelas control diperoleh  $L_{hitung} = 0,1048$ . Dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$ , diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ , hal ini menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1048 < 0,161$ ), artinya data pre test kelas kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas post test kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} = 0,1220$ . Dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 30$ , diperoleh  $L_{tabel} = 0,161$ , hal ini menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1220 < 0,161$ ), artinya data post test kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari hasil uji homogenitas dengan menggunakan perhitungan interpolasi diperoleh  $F_{tabel} = 1,84$ ,  $F_{hitung}$  untuk data pre test adalah 1,49 dan untuk data post test diperoleh 1,34. Dengan membandingkan harga tersebut maka diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,49 < 1,84$  untuk data pre test dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,34 < 1,84$  untuk data post test. Maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok sampel untuk pre test dan post test mempunyai varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis dari hasil post test diperoleh  $t_{hitung} = 6,51$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$  diperoleh  $t(0,05)(58)$  sebesar 1,671 dengan perhitungan interpolasi linear. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka dapat disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,51 > 1,671$ ), dengan  $H_a = \mu \bar{x}_1 > \mu \bar{x}_2 = 84 > 72,33$ . Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative penelitian ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan hasil belajar MYOB tanpa penggunaan media pembelajaran *jobsheet* pada siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Medan T.P 2017/ 2018 telah teruji kebenarannya.

Berdasarkan hasil uraian diatas, diketahui bahwa Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Dewi, Ali, dan Sutarmono (2013), bahwa media pembelajaran khususnya media visual dapat membangkitkan kepercayaan diri siswa dalam hal minat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka, selain itu juga dengan adanya media pembelajaran guru dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Fauziah (2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif

penggunaan media *jobsheet* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Percut. Hal ini diperkuat dengan Penelitian Aysiah yang menyatakan bahwa penggunaan media *jobsheet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat hasil analisis dan pengujian dan serta hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih tinggi secara signifikan dibanding dengan tanpa penggunaan media pembelajaran *jobsheet*. Hal ini disebabkan karena siswa di kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih aktif dan siswanya lebih kritis dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pembelajaran *jobsheet* membuat kegiatan pembelajaran MYOB lebih bermakna dan lebih mudah untuk diterima siswa karena masing-masing siswa sudah diberikan *jobsheet* ataupun lembar kerja yang didalamnya telah tertera kasus yang akan dikerjakan lengkap dengan langkah-langkah kerja praktik MYOB sehingga lebih mudah dimengerti siswa dan mereka dapat belajar mandiri tanpa harus diinstruksikan dari satu langkah ke langkah selanjutnya.

Namun, dalam penggunaan media pembelajaran *jobsheet*, tidak terlepas dari kendala seperti adanya siswa yang malas membaca panduan kerja (*jobsheet*) tersebut sehingga siswa tersebut sering mengganggu temannya, selain itu tidak setiap siswa mengerjakan praktik dengan mengikuti panduan kerja secara tertulis, karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran yang mengikuti arahan langsung dari guru. Selain itu juga keterbatasan waktu dalam penggunaan media *jobsheet* ini menjadi salah satu kendala dalam penerapannya. Hal ini perlu diperhatikan agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih optimal.

Meskipun terdapat kendala dalam penggunaan media pembelajaran *jobsheet* bukan berarti menghambat proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa hasil belajar MYOB yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *jobsheet* lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar MYOB yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Medan T. P 2017/2018.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan :

1. Bagi guru khususnya guru bidang studi MYOB agar menggunakan media pembelajaran *jobsheet* sebagai panduan dalam melaksanakan praktik MYOB untuk mempermudah setiap siswa dalam melaksanakan praktik MYOB sehingga setiap siswa mampu mengerjakan kasus yang diberikan dengan kemampuan mereka sendiri. Selain itu, guru juga diharapkan merancang *jobsheet* yang lebih menarik lagi yaitu dengan memperbanyak gambar yang ditampilkan supaya setiap siswa tidak malas membaca *jobsheet* tersebut, dan juga seorang guru harus mampu memaksimalkan waktu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Kepada peneliti selanjutnya khususnya yang akan melaksanakan penelitian yang sama agar dapat menyempurnakan penggunaan media pembelajaran *jobsheet* ini, merancang *jobsheet* yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan dipahami siswa, dan juga peneliti harus lebih memperhatikan keterlibatan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran dan juga harus lebih mengefisiensikan penggunaan waktu di dalam kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Fitri. 2015. Pengertian *Jobsheet*. <http://www.perpusku.com/2015/11/pengertian-diktat-modul-handout-dan-job.html> (diakses tanggal 15 Maret 2017)



- Aisyah, Siti. (Juni 2016). Pengembangan Media Pembelajaran Jobsheet Pada Kompetensi Dasar Menggambar Dengan Perangkat Lunak di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 1, No. 1/JKPTB/16
- Ibrahim dan Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kadek, D.P. ( Juni 2015). *The Implementation of Jobsheet- Based Student Teams Achievement Divison Students Learning Model To Improve Students Learning Outcomes*. *Journal of Research in Science Teaching*. Vol. 2, No. II
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana. 2012. *Metode Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia. Republik Indonesia.
2003. *Undang- undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta